

L A P O R A N PENELITIAN



PENELITIAN

**TEACHER'S STRATEGY IN BUILDING LANGUAGE
AWARENESS THROUGH JOYFUL LEARNING**

Oleh:

**Dr. Mu'alim Wijaya, M.Pd.I
Nafharul Widad**

**NIDN. 2111078401 Ketua
NIDN. 200700003 Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. NurulJadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/053/0414/A.4/07.2020

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. Mu'alim Wijaya, M.Pd.I
NIDN : 2111078401
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : Nafharul Widad
NIM : 200700003
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*Teacher's Strategy In Building Language Awareness Through Joyful Learning*" Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Desember 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 29 Juli 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.

NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian :Teacher's Strategy In Building Language Awareness Through Joyful Learning
2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Mu'alim Wijaya, M.Pd.I
 - b. NIDN : 2111078401
 - c. Jabatan/Golongan : Ketua Program Studi PBA
 - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa Arab
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732/ mw@unuja.ac.id
3. Anggota Tim Pengusul(1) :
 - a. Nama Lengkap : Nafharul Widad
 - b. NIM : 200700003
 - c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
4. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Language Intensive of SMP Nurul Jadid
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Karanganyar Kecamatan Paiton
 - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
5. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 6 bulan
7. Biaya Total : Rp. 3.000.000,-
 - LP3M : Rp. 2.500.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 500.000,-

Paiton, 29 Juli 2020
Pengusul



Dr. Mu'alim Wijaya, M.Pd.I
NIDN. 2111078401

Mengetahui,
Kepala LP3M,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702



SURAT PERJANJIAN / KONTRAK PENELITIAN

Nomor : NJ-T06/A-7/286/07.2020

Nama Pekerjaan : Penyusunan Penelitian Beserta Luarannya Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa Universitas Nurul Jadid Tahun 2020

Nama Program : Program Penelitian dan Pengabdian Universitas Nurul Jadid

Sumber Dana : Internal Universitas Nurul Jadid

Pada hari ini Senin tanggal 06 (Enam) bulan Juli tahun 2020 (dua ribu dua puluh) di Paiton Probolinggo, yang bertanda tangan dibawah ini:

- 1. ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**, Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, berkedudukan di Probolinggo, bertindak untuk dan atas nama Universitas Nurul Jadid Probolinggo beralamat di Pondok Pesantren Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo, selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KESATU**.
- 2. Dr. Mualim Wijaya, M.Pd.I** dosen pelaksana Penelitian Universitas Nurul Jadid Tahun 2020 selanjutnya dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**:

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Nurul Jadid Probolinggo Nomor 012 Tahun 2020 tentang Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNUJA, PARA PIHAK telah sepakat untuk mengadakan suatu Perjanjian Kerjasama/Kontrak, yang mengikat PARA PIHAK dengan cara kontrak Lumpsum untuk melaksanakan Penelitian **Teacher's Strategy In Building Language To Developing Speaking Skill for Students of SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2021**" dengan ketentuan seperti dimaksud dalam pasal-pasal tersebut di bawah ini.

PASAL 1
TUGAS KERJA

- (1) PIHAK KESATU dalam kedudukannya seperti tersebut di atas, memberi tugas tersebut kepada PIHAK KEDUA, dan selanjutnya PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut untuk melaksanakan pekerjaan (a) Penyusunan proposal Penelitian, (b) Penyusunan Laporan Penelitian, (c) Pendampingan Mahasiswa sesuai dengan Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid maupun petunjuk-petunjuk lainnya.
- (2) Perjanjian Kerjasama / Kontrak ini mengikat PARA PIHAK dan dilakukan dengan cara kontrak Lumpsum yaitu bahwa penyelesaian seluruh pekerjaan ini dilakukan dalam batas waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap;
- (3) Kegiatan Penelitian dilaksanakan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi homebase PIHAK KEDUA di tempat dan lokasi yang ditentukan bersama mahasiswa;
- (4) PIHAK KESATU menyediakan sarana prasarana dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen (SIM), pelatihan dan pendampingan penulisan laporan penelitian
- (5) Biaya akomodasi dan transportasi dalam pelaksanaan Penelitian ditanggung oleh PIHAK KEDUA;

PASAL 2
DASAR PELAKSANAAN PEKERJAAN

Pekerjaan-pekerjaan tersebut dalam Pasal 1 harus dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA berdasarkan:

- a. Renstra penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;
- b. Pedoman penelitian dan pengabdian Universitas Nurul Jadid;

PASAL 3
BIAYA PELAKSANAAN PEKERJAAN

- (1) PARA PIHAK telah sepakat dan setuju bahwa biaya penyusunan Laporan Penelitian tahun 2020 adalah sebesar Rp 11000000 (Sebelas Juta Rupiah).
- (2) Biaya pelaksanaan pekerjaan seperti tersebut pada ayat (1) belum termasuk biaya publikasi yang timbul dari PARA PIHAK.

Pasal 4
HASIL PEKERJAAN

- a. Proposal Penelitian;
- b. Laporan akhir mencakup Penelitian;

PASAL 5
ATURAN PEMBAYARAN

Pembayaran oleh PIHAK KESATU kepada PIHAK KEDUA dilakukan dalam dua tahap:

- a. Tahap 1 sebesar Rp 3300000 jika seluruh laporan kemajuan selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;
- b. Tahap 2 sebesar Rp 7700000 jika seluruh laporan akhir selesai dan disetujui oleh Fakultas dan LP3M;

PASAL 6
JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Penelitian harus sudah dimulai setelah ditandatanganinya Kontrak ini.
- (2) Pekerjaan tersebut harus sudah selesai dilaksanakan dan dilakukan serah terima pekerjaan oleh PIHAK KEDUA kepada PIHAK KESATU sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Batas akhir pengumpulan proposal adalah 10 Oktober 2020
 - b. Batas akhir pengumpulan laporan akhir adalah 28 Februari 2021
- (3) Batas waktu tersebut pada ayat (2) dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari PIHAK KESATU berdasarkan usulan pertimbangan secara tertulis dengan mengemukakan alasan-alasan yang cukup kuat, di luar kewenangan dan kekuasaan PIHAK KEDUA antara lain seperti terjadi keterlambatan dalam publikasi luaran, terjadi pekerjaan tambahan, dan terjadi *force majeure*.
- (4) PIHAK KEDUA dapat melakukan penyempurnaan dan konsultasi dalam penuntasan luaran Penelitian dengan persetujuan dari PIHAK KESATU.

PASAL 7
SANKSI-SANKSI

- (1) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan proposal sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (a) nomor 1, 2, 3, dan 4 sampai pada 20 Desember 2020, maka PIHAK KESATU berhak membatalkan seluruh haknya dalam Penelitian;
- (2) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) nomor 1 dan 2 sampai pada 20 Desember 2020, maka PIHAK KEDUA tidak berhak menerima insentif tahap kedua;
- (3) Apabila mahasiswa bimbingan PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan kemajuan sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (b) sampai pada 20 Desember 2021, maka insentif hanya dicairkan tahap pertama-;
- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak mengumpulkan laporan akhir Penelitian sebagaimana disebut pada Pasal 4 ayat (1) dan ayat (2) sampai pada 28 Februari 2021, maka seluruh mahasiswa dalam keanggotaan PIHAK KEDUA tidak berhak memperoleh sertifikat;

PASAL 8
FORCE MAJORE

- (1) PIHAK KEDUA dibebaskan dari sanksi-sanksi apabila keterlambatan penyelesaian pekerjaan disebabkan oleh terjadinya peristiwa-peristiwa di luar kekuasaan atau kemampuan PIHAK KEDUA yang dianggap *force majeure* yang disetujui PIHAK KESATU, misalnya:
 - a. Bencana alam, dan atau peperangan;
 - b. Kejadian-kejadian akibat kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Penelitian yang telah ditetapkan oleh Pemerintah bahwa akibat kebijaksanaan tersebut dapat digolongkan sebagai *force majeure*.
- (2) Apabila terjadi peristiwa tersebut di atas, PIHAK KEDUA harus memberitahukan secara tertulis kepada PIHAK KESATU, dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) hari setelah terjadi *force majeure*.
- (3) Atas Persetujuan PIHAK KESATU, dibuatkan Berita Acara dan selanjutnya batas waktu penyelesaian pekerjaan sebagaimana tercantum dalam Pasal 7 (tujuh) dapat diperpanjang yang dituangkan dalam Addendum Surat Perjanjian Kerjasama /Kontrak ini.

PASAL 9
PELAKSANAAN PEKERJAAN OLEH PIHAK LAIN

- (1) Pekerjaan tersebut, baik sebagian maupun seluruhnya dilarang diserahkan oleh PIHAK KEDUA kepada pihak lain tanpa persetujuan dari PIHAK KESATU.
- (2) Jika ternyata PIHAK KEDUA menyerahkan sebagian pekerjaan atau seluruhnya kepada pihak lain, dan peringatan-peringatan tertulis dari PIHAK KESATU tidak diindahkan oleh PIHAK KEDUA, maka setelah mengadakan perhitungan, PIHAK KESATU berhak membatalkan Surat Perjanjian Kerjasama ini secara sepihak.

PASAL 10
PERSELISIHAN

- (1) Apabila terjadi perselisihan antara PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA, maka hal tersebut akan diselesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (2) Jika tidak mendapatkan penyelesaian yang layak dan memuaskan kedua belah pihak, maka penyelesaian akan melibatkan Wakil Rektor terkait.

PASAL 11
PENUTUP

- (1) Lampiran Kontrak ini terdiri dari :
 - a. Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Nurul Jadid Tahun 2020; dan
 - b. Kwitansi pembayaran dana Penelitian yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Surat Perjanjian ini.
- (3) Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan / Kontrak ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua belah pihak dalam rangkap 2 (dua), terdiri dari 1 (satu) rangkap masing-masing dibubuhi materai secukupnya, yang keduanya mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KESATU

Kepala Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid Probolinggo
selaku Pembuat Komitmen



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

PIHAK KEDUA

Dosen Pelaksana Penelitian
dan Pengabdian Universitas
Nurul Jadid

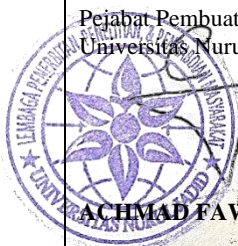


Dr. Muallim Wijaya, M.Pd.I.
NIDN.2111078401

KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : *3300000*
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap I dengan judul “Teacher's Strategy In Building Language To Developing Speaking Skill for Students of SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2021”
Jumlah Rp. **Rp. Tiga Juta Tiga Ratus Rupiah**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Desember 2020
Dosen Pelaksana,

Dr. Muallim Wijaya, M.Pd.I

KWITANSI

Sudah Diterima dari : **KUASA PENGGUNA ANGGARAN UNIVERSITAS NURUL JADID**
Banyaknya uang : *Tujuh Juta Tujuh Ratus Rupiah*
Untuk Pembayaran Dana Kegiatan Penelitian Tahap II dengan judul “Teacher's Strategy In Building Language To Developing Speaking Skill for Students of SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo 2021”
Jumlah Rp. **Rp. 7700000**

Pejabat Pembuat Komitmen
Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

Probolinggo, 20 Februari 2021
Dosen Pelaksana,

Dr. Muallim Wijaya, M.Pd.I

TEACHER'S STRATEGY IN BUILDING LANGUAGE AWARENESS THROUGH JOYFUL LEARNING

Mualim Wijaya, Nafhatul Widad

¹Arabic Education Department, Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu, Central Sulawesi, Indonesia

^{2,3}Arabic Education Department, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, East Java,
Indonesia Email : mw@unuja.ac.id, nafhahwidad@gmail.com

Abstrak:

This research is based on integrating multi-disciplinary science to create effective and efficient learning, namely education management, psychology, Arabic language education which are mixed into a single unit. This study aims to understand the teacher's strategy in building Arabic awareness through joyful learning, especially in developing maharatul kalam for students at SMP Nurul Jadid. This study uses a descriptive qualitative approach with a case study type, where the researcher uses interviews, observations, and documentation to collect data. Furthermore, the data obtained are reduced, presented, and concluded according to the themes studied. The results showed that the teacher's strategy in building Arabic awareness through joyful learning in developing students' maharatul kalam at school was carried out through; smart language games, puzzles, quizzes, listening to songs, presentation of information. This research has implications for the importance of developing strategies and teaching materials in building children's motivation to achieve the desired goals.

Keywords : *Teacher, Language Awareness, Joyful Learning, Maharatul Kalam*

Abstrak:

Penelitian ini didasarkan integrasi multi disiplin keilmuan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, yaitu manajemen pendidikan, ilmu

psikologi, pendidikan bahasa Arab yang diramu menjadi satu kesatuan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tentang strategi guru dalam membangun kesadaran berbahasa Arab melalui joyful learning, khususnya dalam mengembangkan *maharatul kalam* siswa di SMP Nurul Jadid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus, di mana peneliti menggunakan interview, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. Selanjutnya, data yang didapatkan direduksi, disajikan dan disimpulkan sesuai dengan tema yang dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam membangun kesadaran berbahasa Arab melalui joyful learning dalam mengembangkan *maharatul kalam* siswa di sekolah dilakukan melalui; smart language game, teka-teki, cerdas cermat, mendengarkan lagu, presentasi informasi. Penelitian ini memberikan implikasi tentang pentingnya pengembangan strategi dan materi ajar dalam membangun motivasi anak guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Kata Kunci: *Guru, Kesadaran Berbahasa, Joyful Learning, Maharatul Kalam*

INTRODUCTION

Arabic is one of the most attributes (Rahmawati, 2021). Apart from being the language of the holy book al-Qur'an and Hadith, Arabic is the language of religion (Aldosari et al., 2019), the language of Muslims, and the United Nations' official language (UN). There is no doubt that Arabic plays a vital role in studying and deepening knowledge, especially Islamic sciences (Ghallab et al., 2020). This is because, in general, books on Islamic religious knowledge are still written in Arabic (Antoun et al., 2020).

In the learning system, it turns out that learning Arabic is not easy to do (Nassif et al., 2021). Many teachers have difficulty in conveying the material to students. Moreover, vice versa, many students have difficulty learning and receiving explanations from the teacher. This is because Arabic is not a mother tongue or everyday language, and there are also errors in the use of strategies, methods, and media utilization used by teachers in learning Arabic so that they are less able to raise awareness and motivation of children to learn Arabic at home his school.

As happened in LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) as this research site. Many students are less focused and not interested in learning Arabic, especially when learning *maharah kalam* or speaking skills. This is because children feel bored and bored or do not like Arabic. This is in stark contrast to the orientalist who are keen to learn Arabic with specific goals, while the people themselves lack the enthusiasm to learn Arabic (Zainuri, 2021). It is not easy for students to be proficient in speaking using Arabic because Arabic is not the language of the native speakers that are commonly used (Hidayat, 2012). Many problems are found in students learning rhetoric by using Arabic, both from sources that are not understood and the culture of the language users (Nur, 2016). This is caused by the teaching and learning system that is too monotonous and less able to generate student motivation. The teacher only reads and explains the material using the classical method; by only conveying the material in the guidebook, students are asked to repeat the material that has been read earlier. With this monotonous system, students tend to feel bored due to the lack of lively interaction between teachers and students, thus making students less interested in learning *maharah kalam* in Arabic

A teacher who plays a vital role in learning (Murphy et al., 2020; Rajendran et al., 2020), must increase children's learning motivation (Engin, 2020) by making students not bored when studying *maharatul kalam*. Alternatively, the ability to speak Arabic. Learning motivation will provide convenience in achieving learning objectives if the teacher can manage this well because the success of teaching and learning depends on the teacher's efforts in generating student learning motivation (Fachri et al., 2020).

The problems and challenges of teaching Arabic are limited to the teacher's efforts to increase student motivation (Elnagar et al., 2021). Amid the Covid-19 pandemic, which is now endemic throughout the world, especially Indonesia, it has significantly impacted the world of education (Mustajab & Fawa'iedah, 2020; Adham & Mahmudah, 2021; Rahman & Subiyantoro, 2021). The existence of the Covid-19 pandemic has made the government issue

policies in the field of education to carry out online learning (in networks) as a form of implementing social distancing (Chusna & Utami, 2020). Social distancing is done to break the chain of the spread of the Covid-19 pandemic. In the current pandemic, teachers must make the learning process fun in order to be able to arouse students' learning motivation to learn and even explore Arabic (Nazif & Dosen, 2020), especially in the aspect of speaking skills. This learning motivation needs to be done because the Covid-19 pandemic has made students stressed/stressed due to limitations in doing activities outside the home (Robandi & Mudjiran, 2020).

To overcome these problems, one of the alternatives carried out by LIPS Nurul Jadid is to apply the joyful learning method as a strategy to build motivation and language awareness in children. Through the joyful learning method, students will be more active and not quickly bored during the learning process (Robiyansah et al., 2020). Joyful Learning includes learning strategies to develop student's skills and understanding by emphasizing Learning while working (Permatasari et al., 2014). Fun learning places students as the main characters in the learning process and teachers as facilitators (Baharun, 2015; Rana & Rana, 2020). Joyful Learning may improve students' imaginative ability, trigger enthusiasm for Learning, and motivate students to continue learning (Ariawan & Pratiwi, 2017; Lalima & Lata Dangwal, 2017)

Joyful learning is dynamic learning that provides variations and modifications in Arabic learning, thus making students more active, creative, and innovative. Joyful learning can also form a healthy mentality and make the learning environment fun to enjoy learning and create meaningful learning (Setyawati, 2020). Joyful learning is included in the category of psychological methods in learning. First, the psychological aspect is related to a display, both in terms of color, shape, size, etc. Second, the psychological aspect is related to cognitive (intelligence), affection (resilience), and conation (self-will, and desire/desire).

Moreover, third, related to the psycho-social aspects of the social environment. These three aspects are closely related to each other in forming self-concept. How is the level of intelligence and ability to maintain values and social interactions leading to a perception in thinking? The three aspects above are related to learning Arabic in paying attention to the student's psyche, mental associations, moods, and what students enjoy when the learning process takes place through joyful learning (Primaningtyas, 2018).

This research is based on research from Fachri et al., (2020) which says that applying appropriate joyful learning strategies can improve student learning outcomes. Setyawati (2020) said that you could do learning with a Joyful learning approach to overcome monotonous learning and boredom. Joyful learning as a learning process or experience can make learners feel pleasure in the learning process (Sidi, 2018). Muzaky & Ishari (2020) said teachers must find a solution to overcoming old methods that are considered less effective for millennial students. Joyful learning is considered capable of reviving students' learning motivation when learning Arabic rhetoric.

Based on the phenomenon of the importance of building language awareness in order to be able to increase student learning motivation in learning Arabic through a joy complete learning approach, this research comes with a new approach, in which researchers try to integrate different multi- disciplines, namely education management science, science, and technology, psychology, Arabic language education is mixed into a single unit to create effective and efficient Arabic learning and overcome various problems in the learning, especially in the aspect of *maharatul kalam* or the ability to speak. Therefore, the researcher focused on the teacher's strategy in building Arabic awareness through joyful learning at SMP Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, East Java.

RESEARCH METHODS

This study uses a descriptive qualitative approach with a case study type, where the researcher tries to understand the teacher's strategy in building Arabic awareness through joyful learning, especially in the aspect of *maharatul kalam*. This research was conducted at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid), Paiton, Probolinggo.

Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is data reduction, presentation, and conclusion. Data reduction is sharpening, classifying, directing, removing unnecessary so that conclusions can be drawn. Data presentation is an activity when a collection of information is compiled, thus giving the possibility of drawing conclusions and taking action. Meanwhile, the researcher concludes continuously while in the field by rethinking during writing, reviewing, and exchanging ideas.

RESULTS AND DISCUSSION

Language Intensive of SMP Nurul Jadid (LIPS) itself is a linguistic institution under the Nurul Jadid Islamic Boarding School Probolinggo, which focuses on developing foreign languages, was founded in 2002. This institution aims to develop the linguistic potential of students at the Nurul Jadid Islamic boarding school at the junior high school level. Through this institution, it is hoped that students can be motivated to study harder and develop their linguistic competence based on strengthening the learning environment in a dormitory.

Motivation is understood as an urge for someone to do something to achieve a specific goal, for example, achievement (Engin, 2020; Kuswanto & Anderson, 2021). Motivation in learning is needed to help show promising results (Alkan & Arslan, 2019; Syakroni & Muali, 2019). Motivation can foster self-confidence in students to be more active in learning and involve themselves in their learning (Fajri et al., 2021), especially in learning Arabic. There are several ways to foster motivation in student learning activities: joyful learning (Islam et al., 2018). Joyful learning itself is a learning process involving students to feel happy, interested, and comfortable in attending the learning process (Hasnah et al., 2021). Joyful learning places students as more active actors and teachers as facilities only (Yabo, 2020). However, he remains a guide for

students. The things prioritized in the joyful learning method are the speed of thinking and understanding the explanations that the teacher is trying to convey (Widyawulandari et al., 2019). The joyful learning method will make the teacher direct the students according to the guidebook but with a more fun strategy (Waterworth, 2020).

To overcome the problems that occur to students during the learning process, teachers must be more creative in motivating students to no longer view Arabic as boring. One can be with the joyful learning method (fun learning). Teachers can use this method to increase interest in learning and increase learning motivation so that cases that befall students are resolved or reduce the risk of student boredom and stress (Thote & Kumar Sen, 2019).

Teachers must design and design learning in a planned and systematic manner. Teachers must use all functional aspects and facilities to support the joyful learning method. Not necessarily in the classroom, the teacher must also make the outside environment a place to learn Arabic through various media, whether it is visual, audiovisual, audio, etc. With the application of joyful learning in learning Arabic at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid), it is hoped that it will accelerate the working system of the brain and memory of students and produce different qualities in a shorter and more enjoyable time. Because, with the joyful learning method, the students must be more active and involved directly with the object and practice the joyful learning method directly in learning Arabic.

The pleasure of learning *maharah kalam* in Arabic should make every student feel comfortable and enjoyable, as experienced by this LIPS (Language Intensive Program of SMP Nurul Jadid) student. Some students are interested in joining the program out of curiosity, some because of an interest in foreign languages, and some are forced to enter at the request of their parents. Students who are already interested in learning before are easier to feel comfortable in the learning process, in contrast to students who learn not on their own accord; they tend to feel bored, less enthusiastic and even feel pressured in the Arabic learning process.

Several benefits can be obtained by both teachers and students of LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) in the application of the Joyful Learning method to motivate, such as mastering the material and achieving student learning targets in a shorter period, increasing learning variations that help in developing creativity. Teachers and students are directly involved in observing, demonstrating, performing, and playing a direct role during the learning process. In applying the Joyful Learning method at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid), the staff must pay attention to the ease/difficulty of the method, whether the method is attractive or not, the simplicity of the method, the benefits of the method, the accuracy of the method, the validity of the method, and the structure of the method. As explained by Hikmatuddiniah as the linguistic staff at LIPS, in improving students' ability and thinking power in learning Arabic, LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) uses several methods.

Smart Language Game

The method of playing is termed the smart language game at LIPS (Intensive Institute of SMP Nurul Jadid), whose learning does not require a room or is commonly called outdoor. The game is a game that uses word throwing as the material in it. The teacher will give certain *mufradat* or vocabulary to students who line up in a circle. Students who have a turn will then be challenged to explain the definition of *mufradat* and make a few sentences from it quickly. If they fail, the student will receive a light punishment. There is also a word connection game where students are invited to make a word starting with the last syllable piece of the previous word. If the word 'Ahmar' is given at the beginning, other students must make words with the initial syllable 'Mar,' for example, 'Marratan'

Novi Firdausiyah as coordinator of LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid), has confirmed the validity of the information above. Playing the game will motivate students to learn because naturally, students feel happy with the method packaged well as a game. As a student at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid), Amelia said that "with creatively packaged learning like this game, students will forget the monotonous material that they perceive as a burden in learning."

Games or games are a fun thing. Games that can be used as learning methods are fun and essential in developing skills in learning *maharah* kalam in Arabic. Not only motivating, but the games above can also build students' creativity in thinking critically with confidence both in the learning they are currently engaged in and in the future. Even Shepherd, and Zwiefelhofer in their research, stated that "it will be a good technique to motivate students to ask for learning if the game is used as a direct learning medium" (Rakhmadhani et al., 2013).

Puzzles

Hikmatuddiniah also said that LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) also uses puzzles to increase student interest in learning. The puzzles given by the teacher to students can be called games because here, students will also play guessing words for vague images or cross columns given by the teacher using Arabic. In this crossword puzzle game, the teacher will give a paper containing an arrangement of numbered boxes filled with words, each box filled with one letter to form a word placed horizontally or vertically. The equation or meaning for each number is given as a clue to finding the word. Sometimes the teacher also describes an object or animal using Arabic then, letting students guess the results of the description.

Novi Firdausiyah has also confirmed this as coordinator of LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid). Not much different from the previous games, this puzzle also motivates students to learn Arabic with a happy and relaxed feeling. Learning with puzzle media makes students more interested because they feel challenged to find answers to existing questions and adapt them to the available answer columns (Rakhmadhani et al., 2013). This is in line with what khalifatunnisa' as staff at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) said, where students will be more enthusiastic about learning

directly related to each self, compared to the colloid method, which uses more theory only. Make the teacher more dominant in a learning forum.

Learning motivation significantly influences learning Arabic, especially for students because students will have a higher enthusiasm for learning needs. Puzzles are one of the joyful learning methods that are pretty relevant in this problem, where the teacher will raise the learning motivation of students who are less responsive when learning Arabic. Using puzzles as a fun learning method will also help significantly improve student achievement in learning Arabic.

Quiz

In addition to games and puzzles, Hikmatuddiniah also said that LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) uses scrutiny as a method and teaching material to compete for the sharpness of thinking and dexterity in answering questions quickly and accurately as well as measuring student abilities and generating student motivation in learning Arabic. Students will compete with each other to raise their hands to answer the questions given by the teacher quickly, precisely, and accurately. The teacher can ask students any questions about Arabic, for example, 'How many elements are there in making a sentence?' The best time to give puzzles is at the end of the lesson because students who can answer quickly and accurately will get permission to answer questions go home first.

Budiana, in his research, suggests that the quiz technique can improve students' thinking skills because this technique can explore students' thinking skills through questions asked by the teacher by providing answers quickly and accurately (Nasution & Nurdalilah, 2018). In this case, measuring students' ability is no longer an assessment that blocks the concept of a colony which is considered boring by students. Teachers can measure students' Arabic learning activity by looking at the answers from each individual. Amelia, one of the students at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid), said that "with the intelligent method, students will pay more attention to the quantity and quality of their learning to gain more knowledge in the field of Arabic."

Careful intelligence is a learning method that involves the spontaneity of the whole brain to think or what is commonly called whole-brain thinking. Students will spontaneously remember something they have learned, then answer when the teacher gives the question orally. Intelligence is one of the brain-based learning that explains the importance of the individual as a learner and a decision-maker who makes knowledge according to his understanding (Nikmah, 2015).

Istima' Ghina'

Istima' ghina' (listening to songs) is one of the methods in Arabic. The song is one of the arts that various groups, especially young people, favor. Like today, many young people like to listen to songs from their devices. This can be an inspiration for teachers to use Arabic songs as a learning strategy, according to Hikmatuddiniah's statement, which explains that twice a month, the teacher will play Arabic songs for students to record and memorize. Then a few days

later, the students were asked to sing the song they had heard, written, and memorized. As a type of art, songs will become more enjoyable during the Arabic learning process. That way, students are also easy to adapt and get used to Arabic, making students more daring and confident in using Arabic. Students will understand complicated and challenging material (Purwanto, 2018).

Teachers must be able to link the knowledge that students have learned with new things related to learning Arabic. Salamun added that learning methods are different ways to achieve different learning outcomes under different conditions (Febriyona et al., 2019). *Istima' ghina* is one of the variations of the Arabic learning method used by LIPS in motivating students to learn more about Arabic. With this variation of the song method, students will adapt to Arabic because of the frequent pronunciations spoken in thick Arabic songs. Students must also know the meaning and purpose of the song to help facilitate learning Arabic. The song's rhythm that is not too fast and not too slow makes it easier for students to remember the new *mufrodāt* in the song. The use of the song method as Joyful Learning will improve students' ability to speak Arabic so that it will make students feel compelled to learn more about Arabic, especially in terms of pronunciation or what is called *maharah kalam*.

Information Presentation

Information presentation method by LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid). Presentation is an activity of speaking in front of one or more people which is usually the theme of business, social, education or it could be about everyday life. (Karom, 2014) In the world of education, efforts are made to use various ways in order to make students motivated to learn languages. Arabic is the information presentation method used by LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid). Although the speech method is too commonly used in the learning process, even some of the students will feel bored with the method that is considered a colony, but the information presentation method used by LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) is different from the lecture method that was usually used before.

Hikmatuddiniah as the staff and Novi Firdausiyah as the chairperson at the institution said that students would read some articles that they found in newspapers, magazines, or even what they saw directly in their environment and daily life. They will write down the information that has been obtained in Arabic afterward; students will present their findings. In this method, students will use four basic Arabic lessons at once, namely: *qira'ah* (reading), *kitabah* (writing), *istima'* (listening), especially *kalam* (speaking). Although not as easy as the methods previously mentioned, this method is quite varied, creative, and innovative. Students will try to use their thinking power, imagination ability, and the ability to stimulate each individual's thinking to process the information they get either from the mass media, magazines, books, or even from the surrounding environment.

Information presented is an alternative to support Arabic learning. Amelia agreed with this opinion, a student at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid). He stated that this method is pretty good in a lesson although, it

cannot be said to be simple because students must first seek information from various angles and then present it in front of other students after making the information as a script or short script for presentation media.

Joyful learning can quickly motivate students in the process of learning Arabic. The application of joyful learning can produce quality graduates and form a broad-minded soul who can be ready to appear before the community and national cadres who can change the nation's civilization for the better (Fachri et al., 2020).

The joyful learning methods used in LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) are considered capable of generating student motivation to learn and improving the mood of students who are bored or bored. There are many benefits to using joyful learning in learning Arabic. Many things can help teachers and students by using joyful learning strategies. Teachers can easily equate their perceptions with students in learning Arabic. With pictures, films, and videos, teachers do not need to bring in things that are too dangerous or difficult to make students understand the material presented, such as wild animals, volcanic eruptions, poles, etc. (Nurseto, 2012). Based on the explanation above, it can be seen that students who have high learning motivation will have a more creative and innovative mindset than students who have moderate and low learning motivation with their perceptions through the joyful learning method.

CONCLUSION

Based on the explanation above, it can be concluded that students' interest in learning Arabic at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid) can be overcome with joyful learning, which is needed to help show good results as well as to overcome the problems that occur to students during the learning process. Teachers can use some of these Joyful Learning methods to increase interest in learning and increase learning motivation so that, with the application of joyful learning in learning Arabic at LIPS (Language Intensive of SMP Nurul Jadid), it is hoped that it will accelerate the brain work system and students' memory also produce different qualities in less time and more fun.

ACKNOWLEDGMENT

The researcher would like to thank the Chancellor of the State Islamic University Datokarama Palu and the Chancellor of the University of Nurul Jaded, Probolinggo, who has motivated the researcher to complete this research correctly. The researcher would also like to thank all parties who helped and cooperated to complete this research. We have no words to say, except *jazaakumullah ahsanal jaza'*.

REFERENCES

- Adham, A. S., & Mahmudah, F. N. (2021). "Art and Culture" Learning Management for Students' Increased Achievement During the Covid-19 Pandemic. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 106–114. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1904>
- Aldosari, M., Fombonne, E., Aldhalaan, H., Ouda, M., Elhag, S., Alshammari, H., Alshaban, F. (2019). Validation of the Arabic version of the Social Communication Questionnaire. *Autism*, 23(7), 1655–1662. <https://doi.org/10.1177/1362361318816065>
- Alkan, M. F., & Arslan, M. (2019). Learner Autonomy of Pre-service Teachers and Its Associations with Academic Motivation and Self-efficacy. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 16(2), 75–96. <https://doi.org/10.32890/mjli2019.16.2.3>
- Antoun, W., Baly, F., & Hajj, H. (2020). AraBERT: Transformer-based Model for Arabic Language Understanding. *Proceedings of the Twelfth International Conference on Language Resources and Evaluation*, 1–7.
- Ariawan, V. A. N., & Pratiwi, I. M. (2017). Implementing Joyful learning Strategy Using Treasure Clue Game Method in Order to Improve Reading Comprehension Skill. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(2), 203–210.
- Baharun, H. (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, 1(1), 34–46.
- Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peran Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Anak Usia Sekolah Dasar. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 11–30. <https://doi.org/10.51675/jp.v2i1.84>
- Elnagar, A., Yagi, S. M., Nassif, A. B., Shahin, I., & Salloum, S. A. (2021). Systematic Literature Review of Dialectal Arabic: Identification and Detection. *IEEE Access*, 9(1), 31010–31042.
- Engin, G. (2020). An Examination of Primary School Students Academic Achievements and Motivation In Terms of Parents Attitudes, Teacher Motivation, Teacher Self-efficacy and Leadership Approach. *International Journal of Progressive Education*, 16(1), 257–276.
- Fachri, M., Wahid, A. H., & Lailiyah, K. (2020). Joyful Learning Berbasis Hypercontent dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 170–184.
- Fajri, Z., Muali, C., & Farida, L. (2021). Student's Learning Motivation and Interest; The Effectiveness of Online Learning during COVID-19 Pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1899, 1–10.
- Febriyona, C., Supartini, T., & Pangemanan, L. (2019). Metode Pembelajaran dengan Media Lagu untuk Meningkatkan Minat Belajar Firman Tuhan. *Jurnal Jaffray*, 17(1), 123. <https://doi.org/10.25278/jj71.v17i1.326>
- Ghallab, A., Mohsen, A., & Ali, Y. (2020). Arabic Sentiment Analysis: A Systematic Literature Review. *Applied Computational Intelligence and Soft Computing*, 2020, 1–21. <https://doi.org/10.1155/2020/7403128>

- Hasnah, Y., Ginting, P., & Hasibuan, S. H. (2021). Implementing AMETTA (Active, Joyful, and Unstressed) in Increasing Learning Activity and Outcomes. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 144–155. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.300>
- Hidayat, N. S. (2012). An-Nida: Jurnal Pemikiran Islam. *An-Nida'*, 37(1), 82–88.
- Islam, S., Muali, C., & Ghufron, Moh Idil, I. M. (2018). To Boost Students' Motivation and Achievement through Blended Learning To Boost Students Motivation and Achievement through Blended Learning. *Journal of Physics: Conf. Series*, 1114, 1–11.
- Karom, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Presentasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika. *Edutech*, 13(2), 274. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3113>
- Kuswanto, & Anderson, I. (2021). Effect of Service Quality and Motivation on The Consumption Behavior of Students in The Academic Services. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 86–96. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20794>
- Lalima, D., & Lata Dangwal, K. (2017). Blended Learning: An Innovative Approach. *Universal Journal of Educational Research*, 5(1), 129–136. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050116>
- Murphy, L., Eduljee, N. B., & Croteau, K. (2020). Teacher-Centered Versus Student-Centered Teaching: Preferences and Differences Across Academic Majors. *Journa of Effect Teaching in Higher Education*, 4(1), 1–22.
- Mustajab, M., & Fawa'iedah, Z. (2020). Adapting to Teaching and Learning During Covid-19: A Case of Islamic School's Initiative of Self-regulated Learning. *Nadwa*, 14(2), 241–264.
- Muzaky, C. M., & Ishari, N. (2020). Implementasi Metode Al-Miftah Lil Ulum dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 275. <https://doi.org/10.35393/1730-006-002-014>
- Nassif, A. B., Elnagar, A., Shahin, I., & Henno, S. (2021). Deep Learning for Arabic Subjective Sentiment Analysis: Challenges and Research Opportunities. *Applied Soft Computing*, 98(1), 1–40.
- Nasution, A. S., & Nurdalilah, N. (2018). Membangkitkan Minat Belajar Siswa Melalui Lomba Cerdas Cermat. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian*, 1,(1), 10-13.
- Nazif, A., & Dosen. (2020). Desain Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Macromedia Flash di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Pemurus Dalam Banjarmasin. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 20(1), 21–42.
- Nikmah, A. (2015). Pembelajaran Melalui Brain Based Learning Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.795>
- Nur, S. (2016). Problematika Linguistik (Ilmu Al-Lughah) dalam Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 9(1), 23–54.

- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Permatasari, A., Mulyani, B., & Nurhayati, N. (2014). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Joyful Learning dengan Metode Pemberian Tugas Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Koloid Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 117–122.
- Primaningtyas, M. (2018). Metode Belajar Bahasa Arab yang Menyenangkan bagi Penutur Asing. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 85–120.
- Purwanto, N. J. (2018). Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Nahwu). *Maharat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.18196/mht.111>
- Rahman, A., & Subiyantoro, S. (2021). The Leadership Role of School Principals in Online Learning During the Covid-19 Pandemic. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 165–175. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1805>
- Rahmawati, E. D. (2021). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Komunikatif untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 51–70.
- Rajendran, P., Athira, B., & Elavarasi, D. (2020). Teacher Competencies for Inclusive Education: Will Emotional Intelligence do Justice? *Shanlax International Journal of Education*, 9(1), 169–182.
- Rakhmadhani, N., Yamtinah, S., & Utomo, S. (2013). Pengaruh Penggunaan Metode Teams Games Tournaments Berbantuan Media Teka-Teki Silang dan Ular Tangga dengan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa pada Materi Koloid Kelas XI SMA Negeri 1 Simo Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret*, 2(4), 190–197.
- Rana, K., & Rana, K. (2020). ICT Integration in Teaching and Learning Activities in Higher Education: A Case Study of Nepal's Teacher Education. *Malaysian Online Journal of Educational Technology*, 8(1), 36–47. <https://doi.org/10.17220/mojet.2020.01.003>
- Robandi, D., & Mudjiran, M. (2020). Dampak Pembelajaran dari Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP di Kota Bukittinggi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3498–3502.
- Robiyansah, I. E., Mudjito, M., & Murtadlo, M. (2020). The Development of Inclusive Education Management Model: Practical Guidelines for Learning in Inclusive School. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 14(1), 80–86. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v14i1.13505>
- Setyawati, H. (2020). Penerapan Joyfull Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Matakuliah Fisiologi Tumbuhan. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education*, 1(3), 158–164.
- Syakroni, A., & Muali, C. (2019). Motivation And Learning Outcomes Through The Internet Of Things; Learning In Pesantren. *Journal of Physics: Conference Series*, 1363, 1–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1363/1/012084>

- Thote, P., & Kumar Sen, R. (2019). Experiential Learning: Inclusive Art Education for Joyful Learning. *International Journal of Research - Granthaalayah*, 7(11), 111–115.
- Waterworth, P. (2020). Creating Joyful Learning Within a Democratic Classroom. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 3(2), 109–120. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i2.7841>
- Widyawulandari, R., Sarwanto, & Indriayu, M. (2019). Implementation of Joyful Learning Approach in Providing Learning Motivation for Elementary School Student. *International Conference on Science, Technology, Education, Arts, Culture and Humanity*, 277, 54–58. <https://doi.org/10.2991/steach-18.2019.12>
- Yabo, R. S. (2020). The Joyful Experience in Learning Mathematics. *Southeast Asian Mathematics Education Journal*, 10(1), 55–67.
- Zainuri, M. (2021). Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 60–69.